

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pendidikan sangat dibutuhkan untuk kelangsungan dan kesejahteraan hidup seseorang dalam kesejahteraan suatu bangsa dan negara. Karena pendidikan merupakan usaha yang dilakukan setiap manusia yang memiliki keinginan menjadikan dirinya menjadi individu yang lebih baik. Pendidikan dapat diperoleh melalui pendidikan formal, pendidikan non formal dan lingkungan. Bentuk dari pendidikan formal yaitu sekolah. Dengan melalui proses pendidikan di sekolah diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor maupun sosial. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan berbagai ilmu pengetahuan, karena pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan umumnya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Maka dari itu pendidikan sangatlah penting. Salah satu faktor pendidikan yang paling penting merupakan dalam proses pembelajaran kegiatan menanamkan makna belajar agar hasil belajar bermanfaat untuk kehidupan pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Faktor yang menentukan yaitu bagaimana proses belajar dan mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Pembelajaran yang bermakna yaitu ketika proses belajar mengajar melibatkan siswa langsung dalam proses pembelajaran serta langsung menemukan pengetahuan.

Menurut Arifin (2010) Pembelajaran merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik yang bersifat

interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan siswa, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar siswa. Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik (guru) pada suatu lingkungan belajar yang menciptakan proses pembelajaran. Pembelajaran diberikan oleh pendidik agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran diarahkan untuk peserta didik agar mampu mengembangkan potensi dirinya. Pengembangan potensi itu mengisyaratkan bahwa pendidikan harus berorientasi ke peserta didik. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut yaitu *pertama*, pembelajaran dipandang sebagai sistem, pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang mengorganisir yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran dan tindak lanjut pembelajaran (Remedial dan Pengayaan). *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai proses maka pembelajaran merupakan upaya pendidik membuat peserta didik belajar. Belajar tidak hanya tentang mata pelajaran namun juga belajar mengendalikan diri atau lebih di kenal dengan regulasi diri.

Self Regulation atau lebih di kenal dalam Bahasa Indonesia dengan istilah Regulasi Diri. Menurut Bandura, regulasi diri adalah kemampuan mengontrol perilaku sendiri dan Bandura mengemukakan bahwa sebuah kepribadian individu dibentuk oleh perilaku, pikiran dan lingkungan. Jadi regulasi diri atau *self regulation* merupakan proses seseorang dalam mengatur, bertindak dan berpikir sesuatu yang telah di rencanakan.

Seseorang memberikan sebuah keberhasilan atas pencapaiannya dengan memberikan suatu penghargaan kepada diri sendiri yang sudah mencapai target tersebut. Regulasi diri membantu seseorang menjalankan perannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Menginjak usia remaja, seseorang akan di hadapkan dengan berbagai masalah dan tanggung jawab yang harus diselesaikan jadi dalam hidupnya membutuhkan regulasi

diri yang baik. Ketika belajar siswa membutuhkan regulasi diri yang baik karena regulasi diri merupakan motivasi internal yang penting dimiliki oleh seseorang dalam mengontrol keadaan lingkungan dan implus emosional yang dapat mengganggu perkembangan seseorang dalam belajar. Sehingga individu yang berusaha untuk meregulasi dirinya dapat mencapai tahap yang diinginkan. Namun yang kurang mampu dalam meregulasi dirinya akan sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis *Self Regulation* Dalam Pembelajaran Siswa Kelas V Di SDN Kemasantani Gondang Mojokerto”. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *self regulation* siswa kelas V dalam pembelajaran di SDN Kemasantani Gondang Mojokerto.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini spesifik dalam menemukan permasalahan dan mengatasi masalah tentang “Analisis *self regulation* dalam pembelajaran siswa kelas V di SDN Kemasantani Gondang Mojokerto”.

Pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Menganalisis *self regulation* atau regulasi diri siswa kelas V SDN Kemasantani Gondang Mojokerto mengenai kemandirian belajar siswa dan dapat mengontrol dirinya ketika dalam pembelajaran.
2. *Self regulation* pada pembelajaran siswa kelas V SDN Kemasantani Gondang Mojokerto Tahun Ajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka pada penelitian ini memiliki pertanyaan masalah sebagai berikut.

Bagaimana *self regulation* siswa kelas V dalam pembelajaran di SDN Kemasantani Gondang Mojokerto?

D. Asumsi

Syarat dipenuhi asumsi dalam penelitian ini agar terjadi *self regulation* siswa untuk di analisis adalah saat siswa dalam pembelajaran maka di tetapkan beberapa asumsi sebagai berikut.

Self Regulation dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan dapat mengontrol dirinya sendiri ketika dalam pembelajaran.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan masalah penelitian yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Untuk mengetahui secara umum *self regulation* siswa dalam pembelajaran kelas V di SDN Kemasantani Gondang Mojokerto

F. Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru dan lembaga pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis pada penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya tentang *self regulation* siswa dalam pembelajaran yang telah dianalisis oleh peneliti. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi penelitian lebih lanjut di bidang psikolog.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat pada *self regulation* siswa sehingga meningkatkan kemandirian belajar siswa dan dapat mengontrol dirinya ketika dalam pembelajaran.

b. Guru

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi guru untuk mengetahui *self regulation* siswa dalam belajar dan dapat memberikan masukan pada guru untuk

memotivasi siswa dalam belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Sekolah

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi sekolah sebagai salah satu bentuk untuk mengetahui *self regulation* siswa dalam belajar dan masukan untuk sekolah agar dapat memotivasi siswa ketika dalam belajar.

d. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai *self regulation* siswa dalam pembelajaran.

G. Batasan Istilah

Supaya tidak menimbulkan perbedaan pengertian maka perlu adanya penjelasan yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari beberapa ahli yang khusus dalam bidangnya. Akan tetapi tetap di tentukan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan penelitian. Adapun batasan istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan
2. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam suatu lingkungan belajar
3. *Self Regulation* adalah kemampuan seseorang dalam mengontrol pikiran, perasaan dan tindakan untuk mencapai harapan yang diinginkan. Adapun lima indikator dalam *self regulation* yang dijadikan pedoman oleh peneliti yaitu: 1) Attitude (Sikap) 2) Motivation (Motivasi) 3) Anxiety (Kecemasan) 4) Concentration (Konsentrasi) 5) Time Management (Manajemen Waktu).

